

MODUL
PROYEK PENGUATAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA



PENYUSUN

Amroh Musta'idah, S.Pd.

Nurlinah Sugiarti, S.Pd.



SD INSAN MULYA
Tahun Pelajaran 2021-2022

Asal Sekolah : SD Insan Mulya
Fase-Kelas : B-4
Jumlah Siswa : 50 Siswa
Tema Proyek : Bhineka Tunggal Ika
Topik Proyek : Toleransi dalam keberagaman
Alokasi Waktu : 3 JP x 15 TTM (45 Jam Pelajaran)

A. Dimensi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia

➤ **Elemen dan sub elemen:**

1.1 Akhlak beragama

1.1.1 Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa

1.1.2 Pemahaman agama/kepercayaan

1.1.3 Pelaksanaan ajaran agama/kepercayaan

2. Berkebinekaan Global

➤ **Elemen dan sub elemen :**

2.1 Mengenal dan menghargai budaya.

2.1.1 Mendalami budaya dan identitas budaya

2.1.2 Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya

2.1.3 Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya

3. Bernalar Kritis

➤ **Elemen dan Sub elemen :**

3.1 Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan

3.1.1 Mengajukan pertanyaan

3.1.2 Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan

4. Kreatif

➤ **Elemen dan sub elemen :**

4.1 Menghasilkan gagasan yang orisinal

4.2 Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

B. Model Pembelajaran : Experiential Learning

C. Tujuan Pembelajaran :

- 1. Projek ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami dan mempraktikkan nilai perdamaian dalam kehidupan sehari-hari dengan;**
- 2. Memahami dan menghilangkan hambatan perdamaian berupa prasangka.**
- 3. Membangun pemahaman dan penghargaan terhadap keragaman.**

D. Jadwal dan Timeline

DESEMBER 2021

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
28 Novemver	29 November Pengenalan Semboyan Bhineka Tunggal Ika	30 Noveber Pengenalan Keberagaman di Indonesia	1 Memperkenalkan Keberagaman yang ada di daerah masing-masing	2 Pemahaman Konsep Sikap Toleransi dalam Kebhinekaan	3 Aplikasi dan contoh sikap toleransi dala kehidupan sehari- hari	4 Penggalian Diferensiasi bakat dan minat Peserta didik
5	6 Menentukan dan Pemilihan Tampilan yang akan ditampilkan pada puncak proyek	7 Latihan untuk puncak proyek	8 Latihan untuk puncak proyek	9 Latihan untuk puncak proyek	10 Latihan untuk puncak proyek	11 Latihan untuk puncak proyek
12	13 Persiapan kelengkapan puncak proyek	14 Persiapan puncak proyek	15 Puncak Proyek Bhineka Tunggal Ika	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	



E. Sumber Belajar

- 1. Modul Ajar PPKn Kelas 4 PSP**
- 2. Dongeng Literasi Bhinneka Tunggal Ika**
- 3. Makna dan arti Bhinneka Tunggal Ika**
- 4. Keanekaragaman Budaya di Indonesia**

An illustration of eight diverse people of various ethnicities and ages holding hands in a circle. In the center is a white oval with a blue border containing text. The entire scene is framed by a decorative border of small yellow stars.

Latar Belakang
aCara
*“Ekspresikan Multi
Talentamu”*


Acara "*Ekspresikan Multi Talentamu*" yang bertema Bhineka Tunggal Ika merupakan ajang untuk mendisplay poin-poin penting pembelajaran pada aktivitas sebelumnya. Acara ini menjadi sarana untuk menampilkan karya siswa sesuai bakat dan minat yang dimiliki siswa. Acara "*Ekspresikan Multi Talentamu*" diikuti oleh 50 siswa kelas IV yang diadakan di SD INSAN MULYA pada hari, Rabu 15 Desember 2021.

Acara "*Ekspresikan Multi Talentamu*" mengambil tema Kebhinekaan karena banyak siswa-siswi SD INSAN MULYA yang memiliki keragaman, mulai dari keragaman agama, suku, dan hobi.

Acara "*Ekspresikan Multi Talentamu*" dapat mewadahi bakat minat siswa yang beraneka ragam tersebut. Dalam satu kelas saja ada banyak begitu perbedaan, namun ternyata banyak pula persamaan. Dengan kekurangan dan kelebihan itulah, kita bisa saling melengkapi. Walaupun kita berbeda, kita tetap sama-sama manusia. Ciptaan Tuhan yang Mahakreatif. Perbedaan tidak menghalangi kita untuk berteman, bekerjasama, dan berkomunikasi. Dengan perbedaan dan persamaan pula, kita dapat menumbuhkan sikap Persatuan dan kesatuan. Perbedaan tanda ke Mahakreatifan Tuhan, dengan perbedaan membuat dunia ini semakin indah.

Bakat setiap anak berbeda. Ada yang suka berpuisi, berpantun, berhitung, menggambar, olahraga, menyanyi, menari, dsb. Kita tidak perlu menguasai semua bakat yang ada. Dengan menemukan bakat yang ada dalam diri kita lalu mengasah bakat tersebut maka seseorang dapat mengembangkan bakat tersebut sesuai perkembangan zaman. Begitu juga dengan siswa-siswi SD INSAN MULYA, berawal dari suka menyanyi, menari, berpuisi, dll, mereka dapat menampilkan bakat yang terbaik dalam Acara "*Ekspresikan Multi Talentamu*" yang bertema Bhineka Tunggal Ika.





"Kesatuan tidak menghapus keanekaragaman. Tanpa keanekaragaman, tidak akan ada kesatuan sejati dan sempurna, "



Aktivitas 1
“Tahap Pengenalan”
dan
“Tahap Kontekstualisasi”

Tujuan :

- Mengenal dan membangun kesadaran peserta didik terhadap keberagaman di lingkungan sekitar
- Mengontekstualisasi masalah di lingkungan terdekat





- 
- 
- 
- 
1. Guru mengawali pembelajaran dengan melakukan salam, doa, presensi kehadiran, yel-yel untuk membangkitkan semangat anak-anak.
 2. Guru memberikan apersepsi dengan cara tebak kata tentang Bhinneka Tunggal Ika.
 3. Guru mengajak murid berpikir kreatif dengan cara merespon dari apersepsi yang diberikan oleh guru.
 4. Guru menawarkan kepada siswa atau membagi kelompok untuk menampilkan keberagaman bakat dan minat yang mereka miliki.
 5. Bagi siswa yang berkelompok, diusahakan agar berkelompok dengan teman yang beragam (laki dan perempuan) .
 6. Guru memeriksa setiap kelompok untuk memastikan semua siswa telah memiliki kelompok masing-masing.
 7. Guru membimbing siswa untuk menentukan bakat dan minat yang akan ditampilkan dalam acara "Ekspresikan Multi Talentamu" serta menentukan kostum yang akan dipakai saat pentas.
 8. Siswa diberi kesempatan untuk berlatih dirumah masing-masing selama 1 minggu.
 9. Setelah 1 minggu, Guru mengecek persiapan siswa sebelum tampil mulai dari kostum dan keberagaman bakat minat yang akan ditampilkan.



Aktivitas 2
“Tahap aksi”

Tujuan :

- Bersama-sama mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.

- 
- 
- 
- 
1. Guru mengecek persiapan siswa sebelum acara puncak projek baik segi kesehatan, kostum, properti, maupun media yang dibutuhkan dengan partisipasi aktif orang tua sebagai mitra pendampingan belajar sehari-hari.
 2. Dihari berikutnya, guru bersama siswa untuk mengikuti acara “Ekspresikan Multi Talentamu”.
 3. Guru memberikan arahan dan membimbing siswa untuk berkumpul di halaman SD INSAN MULYA.
 4. Siswa duduk dengan rapi untuk mengikuti acara “Ekspresikan Multi Talentamu”.
 5. Melakukan apersepsi dengan Yel-Yel dan nyanyian agar siswa lebih bersemangat.
 6. Siswa berdo’a bersama agar acara berjalan lancar sampai selesai yang dipandu oleh MC dalam acara tersebut.
 7. MC membacakan susunan acara
 8. Sambutan Dari Kepala Sekolah SD INSAN MULYA
 9. Acara “Ekspresikan Multi Talentamu” dimulai sesuai urutan penampilan.
 10. Siswa siswi mengikuti dengan riang gembira
 11. Setelah acara puncak projek, para guru mengajak murid saling melakukan refleksi diri, dan mengutarakan kesan-kesan yang sebagai apresiasi diri dan perbaikan pembelajaran projek berikutnya.



Aktivitas 3
“Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut”.

Tujuan :

- Menggenapi proses dengan berbagi karya, evaluasi dan refleksi.



Asesmen Formatif Projek

Soal Asesmen Formatif Projek

1. Apa yang harus dilakukan agar setiap kelompok bisa tampil dengan kompak?
2. Bagaimana hasilnya jika masing-masing kelompok bekerja sendiri-sendiri tidak mau bekerjasama?
3. Dari kegiatan pembentukan kelompok, apakah kalian menemukan perbedaan atau menemukan persamaan?
4. Apa yang bisa kita lakukan agar bisa menemukan kesamaan sebanyak mungkin?
5. Apa hal positif yang didapatkan saat menampilkan bakat dan minat dalam acara "*Ekspresikan Multi Talentamu*" yang bertema Kebhinekaan?



Lembar refleksi peserta didik

Lembar ini bisa digunakan oleh peserta didik untuk menuliskan refleksi sepanjang mengerjakan projek.

Hal yang dulu aku belum tahu dan sekarang jadi tahu:

.....
.....

Hal yang dulu aku sudah tahu, sekarang jadi lebih paham:

.....
.....

Hal yang dulu aku belum lakukan, sekarang aku lakukan:

.....
.....

Pengalaman baru yang dulu belum aku alami, sekarang aku alami:

.....
.....

Lembar observasi guru

Nama peserta didik :

Berilah tanda checklist pada yang tersedia sesuai perkembangan siswa !

Dimensi	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia	<input type="radio"/> Mampu menjelaskan tentang identitas diri mencakup agama dan kepercayaannya.	<input type="radio"/> Mampu menjelaskan satu perbedaan serta persamaan antara agama/kepercayaannya dengan orang lain yang berbeda.	<input type="radio"/> Mampu menjelaskan lebih detail beragam kesamaan antar agama dan budaya berbeda.	<input type="radio"/> Berteman dan mampu berkolaborasi dengan teman yang berbeda agama dan budaya.
Berkebinekaan global	<input type="radio"/> Bisa menyebutkan satu contoh prasangka atau stereotip tentang agama atau budaya lain.	<input type="radio"/> Mampu melakukan identifikasi dan ferivikasi prasangka atau stereotip tentang agama atau budaya yang berbeda.	<input type="radio"/> Bisa menyajikan versi atau perspektif yang berbeda tentang satu masalah dari beragam versi.	<input type="radio"/> Mampu berkomunikasi dengan teman berbeda agama dan budaya dengan komunikasi yang empatik. menghindari hal-hal yang dapat menyinggung agama/budaya lain.
Kreatif dan Bernalar kritis	<input type="radio"/> Mampu menampilkan bakat minat yang ada dalam dirinya.	<input type="radio"/> Mampu menunjukan dan menyampaikan bakat minat yang ada dalam dirinya dengan percaya diri.	<input type="radio"/> Mampu memodifikasi bakat minat yang ada dalam dirinya.	<input type="radio"/> Mampu memodifikasi bakat minat yang ada dalam dirinya dengan menggabungkan bakat minat yang lain.
Gotong royong	<input type="radio"/> Bisa bekerjasama dalam pembagian kelompok pentas seni.	<input type="radio"/> Bisa bekerjasama dalam kelompoknya saat berdiskusi menentukan apa yang akan ditampilkan.	<input type="radio"/> Bisa bekerjasama dalam kelompoknya saat menampilkan bakat minat di depan umum.	<input type="radio"/> Bisa bekerjasama dalam kelompoknya saat menampilkan bakat minat dengan percaya diri.

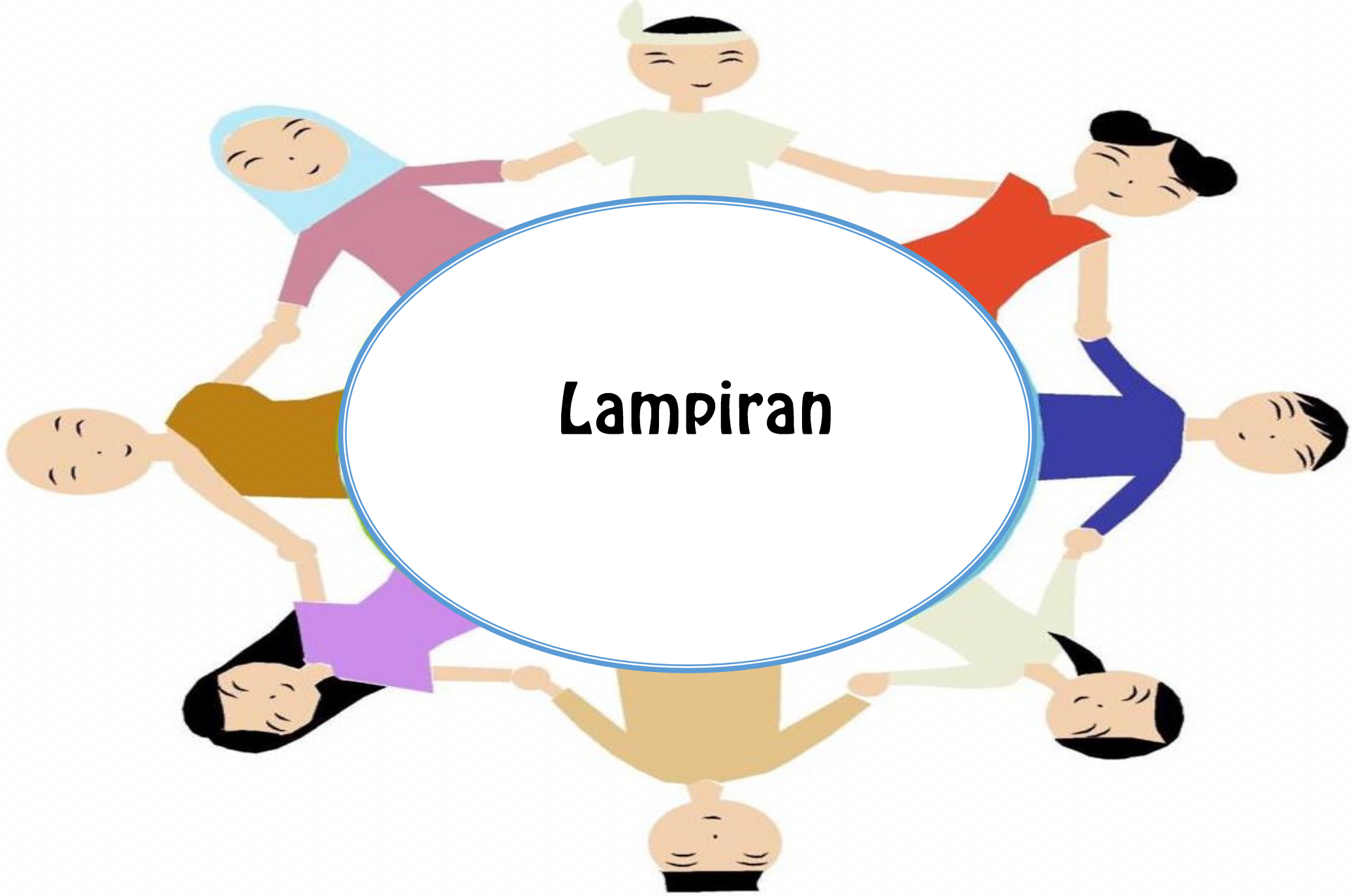
Asesmen sumatif

Beri tanda ceklist pada !

- Berpartisipasi dalam pembentukan kelompok
- Berpartisipasi dalam menentukan penampilan seni yang akan dipentaskan dalam acara "*Ekspresikan Multi Talentamu*"
- Berpartisipasi dalam menentukan kostum yang akan digunakan saat pentas
- Terlibat dalam acara "*Ekspresikan Multi Talentamu*"



Lampiran



Uraian Materi

Pengertian Bhinneka Tunggal Ika

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terbentuk dari keberagaman dalam semua aspek kehidupan, baik kewilayahan, suku bangsa, agama, ras, golongan, dan jenis kelamin. Keberagaman yang menjadi realita kehidupan di Indonesia menjadi persatuan dan kesatuan bangsa dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Apa yang kamu tahu tentang Bhinneka Tunggal Ika? Perhatikanlah Gambar berikut!



Tahu kalian? Sejak masa kerajaan Majapahit konsep Negara Kesatuan-nya, memiliki motivasi menuju Negara Kesatuan berkat Sumpah Palapa yang diucapkan oleh Mahapatih Gajah Mada.

Fakta atau kenyataan di lapangan yang masih dapat diketemukan hingga saat ini adalah : di bagian Selatan terdapat kompleks pemukiman Islam yang ditandai dengan adanya kompleks makam Islam Tralaya, di bagian Tengah terdapat kompleks pemukiman Hindu (Siwa) yang ditandai dengan reruntuhan Candi Minakjinggo, serta di bagian Utara terdapat kompleks pemukiman Buda yang ditandai dengan adanya Candi Brahu dan kompleks Candi Gentong (yang diperkirakan bekas

stupa). Kesemuanya itu terletak di dalam lingkup wilayah kota raja Majapahit.

Dengan demikian jelaslah bahwa pada masa kejayaan kerajaan Majapahit telah dipraktekkan keberagaman yang menjadi satu kesatuan dan membawa pengaruh terhadap kuatnya kerajaan Majapahit sehingga mampu mencapai kebesaran dan kejayaannya di dalam mempersatukan seluruh wilayah Nusantara.

Apakah pengertian dari Bhinneka Tunggal Ika? Untuk memahami artinya, mari kita perhatikan bagaimana kata Bhinneka Tunggal Ika tercipta!

Tahukah kalian bahwa kata "Bhinneka Tunggal Ika" telah tercipta jauh sebelum Indonesia merdeka. Bhinneka Tunggal Ika adalah sebuah kata (frasa) yang terdapat dalam Kakawin Sutasoma. Kakawin sendiri berarti syair dengan bahasa Jawa kuno.

Kakawin Sutasoma merupakan karangan Mpu Tantular yang dituliskan menggunakan bahasa Jawa kuno dengan aksara Bali. Diketahui, Kakawin Sutasoma dikarang pada abad ke-14.

Kutipan frasa 'Bhinneka Tunggal Ika' sendiri terdapat dalam petikan pupuh 139 bait 5 pada Kakawin Sutasoma. Perhatikan animasi berikut!

Setelah memperhatikan gambar di atas, sekarang kamu tahu asal kata dari Bhinneka Tunggal Ika bukan? Kemudian apa arti dari Bhinneka Tunggal Ika? Perhatikan penjelasan berikut ini!

Bila diterjemahkan tiap kata, Bhinneka punya arti 'beraneka ragam'. Kata tunggal berarti 'satu' dan ika berarti 'itu'. Sehingga, bila mengacu berdasarkan arti secara harfiahnya, 'Bhinneka Tunggal Ika' memiliki arti 'beraneka ragam itu satu' atau berbeda-beda tetapi satu juga.

Telah kita ketahui bersama, semboyan Bhinneka Tunggal Ika terletak pada Lambang Negara Burung Garuda Pancasila. Tahukah kamu siapa tokoh yang telah merancang Gambar Burung Garuda? Coba perhatikan gambar berikut!



Sultan Hamid II

Lambang negara Garuda Pancasila dirancang oleh Sultan Hamid II dari Pontianak, dan diresmikan pemakaiannya sebagai lambang negara, pertama kali pada Sidang Kabinet Republik Indonesia Serikat tanggal 11 Februari 1950. Selanjutnya, lambang negara Garuda Pancasila diperkenalkan tanggal 17 Agustus 1950.

Tahukah kalian? Lambang Burung Garuda Pancasila merupakan bagian dari alat-alat kebangsaan Indonesia yang dijaga oleh peraturan. Perhatikan gambar lambang negara berikut!



Lambang Garuda Pancasila

Lambang negara Garuda Pancasila ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1951. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika secara resmi dinyatakan sebagai semboyan negara.

Ketentuan tersebut dipertegas dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan, yang antara lain berisi hal-hal sebagai berikut :

1. Seekor burung garuda yang berdiri tegak dengan sayap dikembangkan ke kiri dan ke kanan, melambangkan semangat membangun.
2. Kepala burung yang menghadap ke kanan, melambangkan kejujuran atau keberuntungan.
3. Burung garuda yang mampu terbang tinggi ke angkasa raya tanpa kawan, melambangkan cita-cita tinggi. keperkasaan, serta kedaulatan bangsa dan negara.
4. Lukisan burung garuda yang seluruhnya berwarna kuning mas melambangkan keagungan.

5. Kaki burung yang mencengkram kukuh pita yang bertuliskan " Bhinneka Tunggal Ika", melambangkan kukuhnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang dicapai pada saat Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.

Seloka dilambangkan dengan bulu burung dan tubuh dan sayapnya sebagai candra sangkala proklamasi, angka keramat bangsa Indonesia, yaitu 17 - 8 - 1945, yang merupakan tanggal, bulan, dan tahun Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Gambaran terperinci dapat dilihat dari bulu sayap yang berjumlah 17 helai, bulu ekor 8 helai, di bawah perisai 19 helai, dan di leher 15 helai.

Keberagaman Indonesia

Indonesia ialah salah satu negara yang memiliki keanekaragaman akan budaya. Di samping itu, Indonesia juga sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Sehingga setiap daerahnya memiliki berbagai jenis budaya yang melekat dan khas di masyarakat. Indonesia memiliki keragaman suku, agama, ras, budaya, dan golongan. Hal ini juga tercermin dalam Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti berbeda-beda tetap satu jua. Yuk, simak informasi berikut ini mengenai contoh keragaman suku dan budaya Indonesia, materi kelas 4 SD tema 6!

Contoh Keragaman Suku dan Budaya Indonesia

1. Rumah Adat



Rumah adat ialah bentuk bangunan khas sebuah daerah yang melekat dengan nilai-nilai leluhur.

Rumah adat digunakan sebagai tempat upacara adat dilaksanakan, Kids.

Di samping itu, rumah ada juga memiliki keanekaragaman bentuk sesuai dengan wilayah dan suku.

Contoh rumah adat adalah Rumah Gadang di Sumatera Barat, Rumah Panjang di Kalimantan Barat, Rumah Joglo dari Jawa Tengah, dan lain sebagainya.

2. Makanan Tradisional

Setiap daerah memiliki makanan tradisional sehingga terdapat perbedaan bumbu, rasa, dan bahan-bahan.

Makanan tradisional merupakan wujud identitas sebuah masyarakat.

Contoh makanan tradisional antara lain, kerak telur dari Jakarta, ayam betutu dari Bali, rujak cingur dari Jawa Timur, dan masih banyak lainnya.

3. Alat Musik dan Lagu

Alat musik dan lagu merupakan salah satu identitas masyarakat dalam keanekaragaman bentuk budaya.

Lagu tradisional pada umumnya menceritakan tentang nilai-nilai kehidupan masyarakat dan mengandung makna.

Contoh alat musik tradisional ialah Ayam Den Lapeh dari Sumatera Barat, Rasa Sanyange dari Maluku, Gundul-Gundul Pacul dari Jawa Tengah, dan sebagainya.

Sementara contoh alat musik adalah bedug, kolintang, saluang, angklung, dan masih banyak lagi.

4. Upacara Adat

Salah satu ciri khas dalam kelompok masyarakat dan memiliki unsur nilai yang tinggi adalah upacara adat.

Upacara adat menjadi wujud rasa syukur masyarakat kepada alam dan lingkungannya.

Di setiap wilayah Indonesia memiliki tradisi upacara adat masing-masing, seperti upacara Adu Betis di Sulawesi Selatan, upacara Kebo-Keboan di Banyuwangi, Jawa Timur, upacara Ngaben di Bali, dan masih banyak lainnya.

5. Pakaian Tradisional

Salah satu bentuk keragaman suku dan budaya adalah pakaian tradisional khas setiap daerah.

Pakaian tradisional biasanya dikenakan setiap ada acara atau tradisi upacara adat, Kids.

Contoh pakaian tradisional antara lain, Bundo Kandung dari Sumatera Barat, Elee Balang dari Aceh, Ulos dari Sumatera Utara, dan masih banyak lainnya.



Penampilan siswa-siswi kelas IV



Penampilan siswa-siswi kelas IV



Guru Kelas 4A,

Amroh Mustaidah, S. Pd.

Driyorejo, 15 Desember 2021

Guru Kelas 4B,

Nurlinah Sugiarti, S. Pd.

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Mariyatul Kiftiyah, S. Ag.

